
**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PASCA PANDEMI
COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH
SANGONAN 1 SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan**



Oleh

**Grahita Sukma Tiara
1700005072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

**STUDENTS' MOTIVATION TO PARTICIPATE IN LEARNING
PROCESSES IN THE POST-PANDEMIC ERA AT SD MUHAMMADIYAH
SANGONAN 1**

S1 THESIS

**Submitted to the Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Ahmad Dahlan as Partial Fulfillment of the Requirement for the
Attainment of *Sarjana Pendidikan***



By

**Grahita Sukma Tiara
1700005072**

**PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**



Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Masa Pasca Pandemi Di SD Muhammadiyah Sangonan 1 Sleman

¹Grahita Sukma Tiara, ²Feri Budi Setyawan

Email : grahitasukmatiaara@gmail.com¹ , feri.setyawan@pgsd.ac.id ²
Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

Article history

Received
Revised
Accepted

Keywords

Motivation to learn
Learning
Post-pandemic

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the high and low levels of student motivation and to find out what factors influence the motivation of SD Muhammadiyah Sangonan 1 students in participating in learning in the post-pandemic period.

This type of research is quantitative research with survey research methods. The population in this research is all students in grades I-VI at

SD Muhammadiyah Sangonan 1. Based on the number of respondents being more than 100, the researcher will take 25 from the total population, namely 40 students. In this research, the independent variable is student motivation (X), while the dependent variable is postpandemic learning (Y). Data collection techniques use questionnaires and documentation. The data technique uses descriptive techniques with % analysis percentages in the form of numbers.

The research results show that based on the results of data analysis, students' high motivation in participating in learning in the postpandemic period based on the highest frequency is in the high category with a percentage of 37.5%. Based on the extrinsic component, it is 40.0%, the intrinsic component is 32.5%. Based on factors that influence motivation such as: attention factor of 40.0%, interest factor of 40.0% and activity factor of 47.5%.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa dan untuk mengetahui faktor apa saja yang

mempengaruhi motivasi siswa SD Muhammadiyah Sangonan 1 dalam mengikuti pembelajaran dalam masa pasca pandemi.

67

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode **Kata Kunci** penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Motivasi belajar kelas I-VI di SD Muhammadiyah Sangonan 1. Berdasarkan jumlah Pembelajaran responden yang lebih dari 100, maka peneliti akan mengambil 25 dari Pasca pandemi jumlah populasi yaitu 40 siswa. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi siswa (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu pembelajaran pasca pasca pandemi (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yang berwujud angka-angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam masa pasca pandemi berdasarkan frekwensi terbanyak berada didalam kategori tinggi dengan presentase 37.5%. Berdasarkan komponen ekstrinsik sebesar 40.0%, komponen intrinsik yaitu 32.5%. Berdasarkan faktorfaktor yang mempengaruhi motivasi seperti: faktor perhatian sebesar 40.0%, faktor minat sebesar 40.0% dan faktor aktivitas sebesar 47.5%.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Membaiknya perkembangan kasus covid-19 membaik, memberikan berpengaruh pada kebijakan sistem pembelajaran. Sehingga dalam memasuki era pasca pandemi ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru terkait pendidikan yakni mengizinkan guna menerapkan proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka (Adawiyah et al., 2021: 3814). Pada masa pasca pandemi para siswa mengalami penurunan kemampuan belajar dan pengetahuan baik secara spesifik atau umum (Dwijendra, 2022: 1). Sehingga motivasi peserta didik sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar, karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi tentu akan tetap berupaya giat dan tekun dalam belajar untuk meraih cita-citanya (Yani, 2021: 3). Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu (Kompri, 2017: 3).

Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri yang didasari oleh minat, rasa senang, ketertarikan, kepuasan terhadap kegiatan yang dilakukan, meliputi perhatian, minat, dan aktivitas. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang didasari oleh kontigensi penguatan, yang meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2015: 54). Dengan demikian motivasi memiliki fungsi yang sangat penting untuk siswa di dalam mengikuti suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya motivasi maka seseorang akan memiliki arah dan tujuan serta energi dalam bertindak (Fudiyanto dalam Hartata, 2020: 20).

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa merasa jenuh dikarenakan mereka belum terbiasa beradaptasi pada perubahan proses pembelajaran. Beberapa siswa kelihatan cukup mengeluh dan kurang bersemangat. Ada beberapa siswa yang kurang memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan siswa terbiasa menggunakan gadget untuk mencari informasi dari internet ketika mereka belajar di rumah dan kini mereka hanya menggunakan buku paket ketika di sekolah. Metode pengajaran yang di gunakan oleh beberapa guru kurang variatif.

Guru hanya menyampaikan materi dengan berceramah tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang berminat untuk memperhatikan gurunya. Seiring berjalannya waktu, aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa terasa menurun. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi dibutuhkan adanya motivasi di dalam diri siswa. Jika siswa tidak termotivasi untuk belajar maka hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pasca pandemi dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa SD Muhammadiyah Sangonan 1 dalam mengikuti pembelajaran dalam masa pasca pandemi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI di SD Muhammadiyah Sangonan 1. Berdasarkan jumlah responden yang lebih dari 100, maka peneliti akan mengambil 25% dari jumlah populasi yaitu 40 siswa. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi siswa (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu pembelajaran pasca pasca pandemi (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yang berwujud angka-angka.

Hasil dan Pembahasan Hasil

1. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada 40 responden secara keseluruhan hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam masa pasca pandemi di SD Muhammadiyah Sangonan 1 dapat disajikan pada tabel sebagai berikut. Tabel 1. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	84.95
<i>Median</i>	85.00
<i>Mode</i>	88
<i>Std. Deviation</i>	5.439
<i>Minimum</i>	75
<i>Maximum</i>	96

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam masa pasca pandemi di SD Muhammadiyah Sangonan 1 memiliki rata-rata (mean) 84.95, nilai tengah (median) 85.00, nilai yang sering muncul (mode) 96, standar deviasi (SD) 5.439, skor terendah (minimum) 75 dan skor tertinggi (maximum) 96. Selanjutnya data akan dikategorikan menjadi 5 kategori

yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah berdasarkan nilai mean dan standar deviasi.

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Perhitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa **Interval**

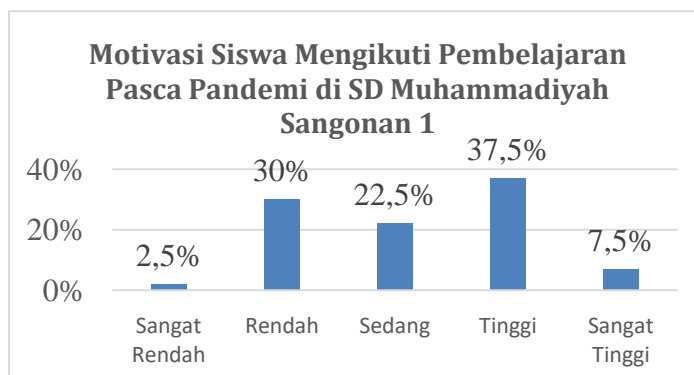
2		$87 < X \leq 93$	
3		$M - 0,5 SD < X \leq$	$82 < X \leq 93$
		Sedang	
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$76 < X \leq 82$	Rendah
No		Batas	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	$X < 93$	Sangat Tinggi
	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		Tinggi
	$M + 0,5 SD$		
5	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 76$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategori di atas, maka distribusi frekwensi dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Masa Pasca Pandemi

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Presentase
1	$X < 93$	Sangat Tinggi	3	7,5%
2	$87 < X \leq 93$	Tinggi	15	37,5 %
3	$82 < X \leq 87$	Sedang	9	22,5 %
4	$76 < X \leq 82$	Rendah	12	30,0 %
5	$X \leq 76$	Sangat Rendah	1	2,5 %
	Jumlah		40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Dalam Pasca Pandemi

Dalam motivasi siswa, terdapat komponen-komponen, diantaranya: a.

Komponen Intrinsik

Berikut ini hasil analisis data yang telah dilakukan pada komponen intrinsik:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Berdasarkan Komponen Intrinsik

Statistik	Skor
Mean	47.80
Median	47.00
Mode	47
Std. Deviation	4.121
Minimum	40
Maximum	56

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya.

Tabel 5. Perhitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Berdasarkan Komponen Intrinsik

No	Interval	Batas	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	$X < 53$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$49 < X \leq 53$	Tinggi
	$M + 0,5 SD$	≤ 49	
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$41 < X \leq 45$	Rendah 3
	$M - 0,5 SD < X \leq$	$45 < X$	Sedang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 41$	Sangat Rendah

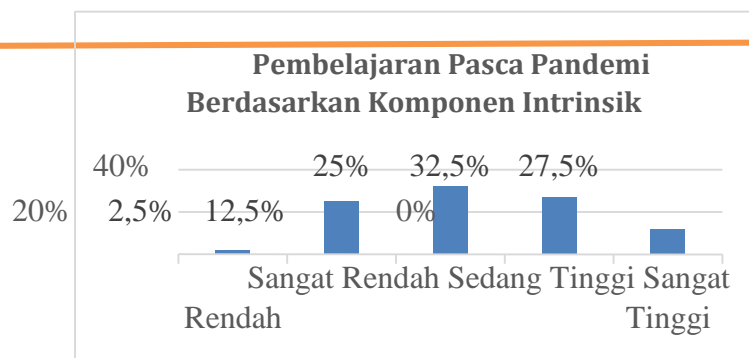
Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung pada tabel di atas, maka distribusi frekwensi Motivasi Siswa berdasarkan komponen intrinsik dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Komponen Intrinsik

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Presentase
1	$X < 53$	Sangat Tinggi	5	12,5%
2	$49 < X \leq 53$	Tinggi	11	27,5%
3	$45 < X \leq 49$	Sedang	13	32,5%
4	$41 < X \leq 45$	Rendah	10	25,0%
5	$X \leq 41$	Sangat Rendah	1	2,5%
	Jumlah		40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:

Motivasi Siswa Dalam Mengikuti



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Komponen Intrinsik

1. Komponen Ekstrinsik

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Komponen Ekstrinsik

Statistik	Skor
Mean	37.13
Median	37.00
Mode	38
Std. Deviation	2.775
Minimum	31
Maximum	43

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Berdasarkan Komponen Ekstrinsik

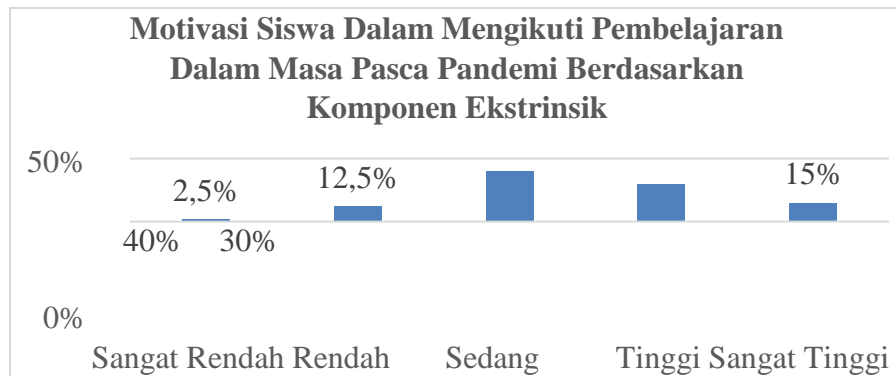
No	Interval	Batas	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	$X < 41$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$38 < X \leq 41$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$35 < X \leq 38$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$32 < X \leq 35$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 32$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung pada tabel di atas, maka distribusi frekwensi dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Komponen Ekstrinsik

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Presentase
1	$X < 41$	Sangat Tinggi	6	15,0%
2	$38 < X \leq 41$	Tinggi	12	30,0%
3	$35 < X \leq 38$	Sedang	16	40,0%
4	$32 < X \leq 35$	Rendah	5	12,5%
5	$X \leq 32$	Sangat Rendah	1	2,5%
Jumlah			40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Komponen Intrinsik

2. Indikator Perhatian

Pada indikator perhatian di ukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Perhatian

Statistik	Skor
Mean	16,98
Median	17,00
Mode	16
Std. Deviation	1,761
Minimum	14
Maximum	20

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Perhatian

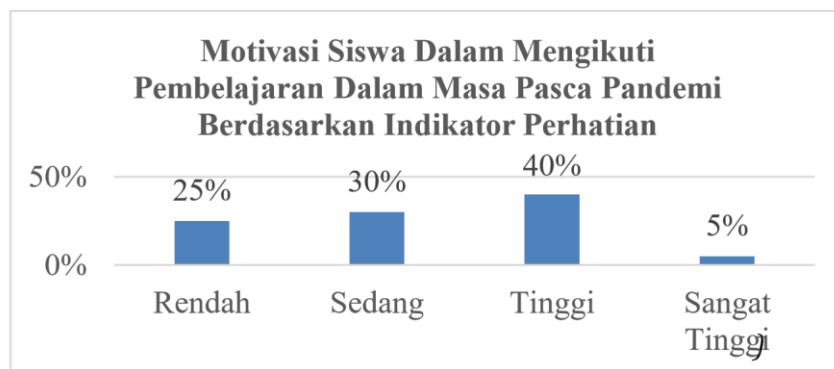
2		$17 < X \leq 19$	
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$14 < X \leq 16$	Rendah
No	Interval	Batas	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	$X < 19$	Sangat Tinggi
	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		Tinggi
	$M + 0,5 SD$		
3		$M - 0,5 SD < X \leq$ Sedang	$16 < X \leq 17$
5	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 14$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategori kecenderungan di atas, maka distribusi frekwensi Motivasi Siswa berdasarkan indikator perhatian dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Persentase
1.	$X < 19$	Sangat Tinggi	2	5,0%
2.	$17 < X \leq 19$	Tinggi	16	40,0%
3.	$16 < X \leq 17$	Sedang	12	30,0 %
4.	$14 < X \leq 15$	Rendah	10	25,0%
5.	$X \leq 14$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Perhatian

3. Indikator Minat

Tabel 13. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Minat

Statistik	Skor
Mean	23,60
Median	24,00
Mode	22
Std. Deviation	2,499
Minimum	18
Maximum	28

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Minat

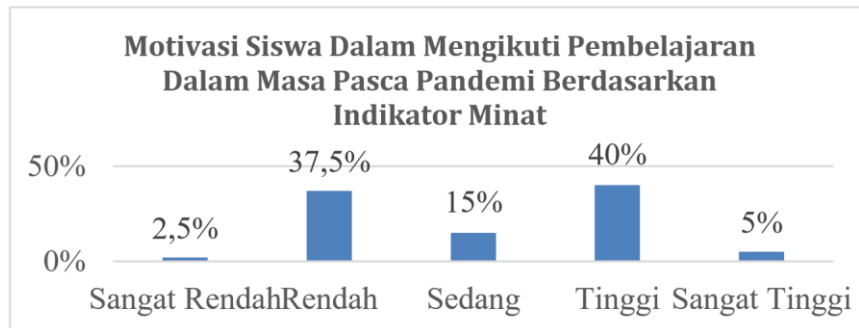
No	Interval	Batas	Kategori
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$24 < X \leq 27$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$22 < X \leq 24$	Sedang
1	$M + 1,5 SD < X$	$X < 27$	Sangat Tinggi
4		$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$19 < X \leq 22$ Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 19$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung pada tabel di atas, maka distribusi frekwensi Motivasi Siswa sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Minat

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Persentase
1.	$X < 27$	Sangat Tinggi	2	5,0%
2.	$24 < X \leq 27$	Tinggi	16	40,0%
3.	$22 < X \leq 24$	Sedang	6	15,0%
4.	$19 < X \leq 22$	Rendah	15	37,5%
5.	$X \leq 19$	Sangat Rendah	1	2,5%
Jumlah			40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Minat

4. Indikator Aktivitas

Tabel 16. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Aktivitas

Statistik	Skor
Mean	7,18
Median	7,00
Mode	8
Std. Deviation	0,874
Minimum	6
Maximum	8

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Aktivitas

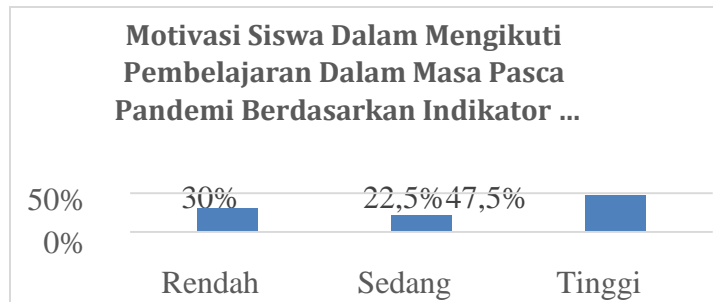
No	Interval	Batas	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	$X < 8$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$7 < X \leq 8$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$6 < X \leq 7$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$5 < X \leq 6$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 5$	Sangat Rendah

Berikut distribusi frekwensi Motivasi Siswa berdasarkan indikator Aktivitas sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Presentase
1.	$X < 8$	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$7 < X \leq 8$	Tinggi	19	47,5%
3.	$6 < X \leq 7$	Sedang	9	22,5%
4.	$5 < X \leq 6$	Rendah	12	30,0%
5.	$X \leq 5$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Aktivitas

5. Indikator Keluarga

Tabel 19. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Keluarga

Statistik	Skor
Mean	10,20
Median	10,00
Mode	10
Std. Deviation	0,823
Minimum	9
Maximum	12

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya.

Tabel 20. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Keluarga

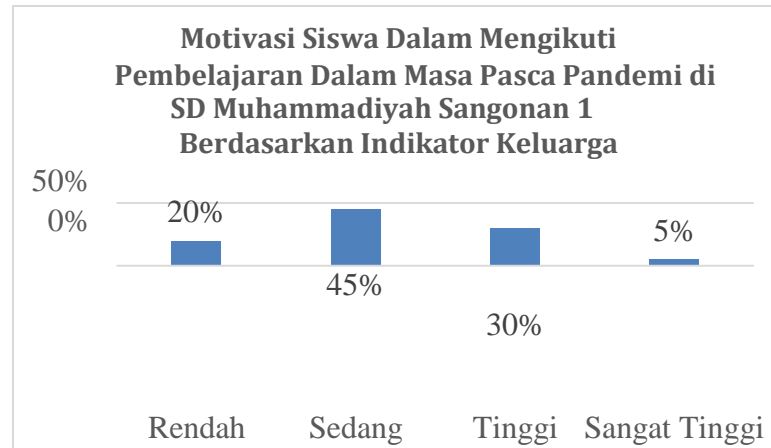
No	Interval	Batas	Kategori
	$M + 1,5 SD < X$	$X < 11$	
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$10 < X \leq 11$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$9 < X \leq 10$	Sedang
	M		
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 8$	Sangat Rendah
1.			Sangat Tinggi
4.	$- 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$8 < X \leq 9$	Rendah

Maka distribusi frekwensi Motivasi Siswa berdasarkan indikator Keluarga dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Keluarga

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Presentase
1.	$X < 11$	Sangat Tinggi	2	5,0%
2.	$10 < X \leq 11$	Tinggi	12	30,0%
3.	$9 < X \leq 10$	Sedang	18	45,0%
4.	$8 < X \leq 9$	Rendah	8	20,0%
5.	$X \leq 8$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Keluarga

6. Indikator Sekolah

Pada indikator Sekolah di ukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Sekolah

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	13,28
<i>Median</i>	13,00
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1,240
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	16

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya.

Tabel 23. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Sekolah

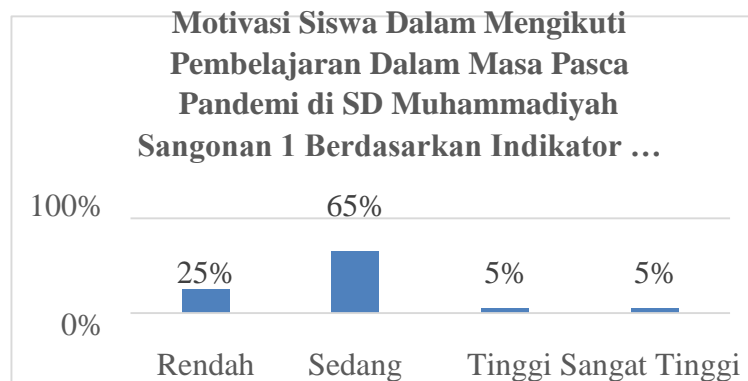
No	Interval	Batas	Kategori
	$M + 1,5 SD < X$	$X < 15$	
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$13 < X \leq 15$	Tinggi
	$M -$	$M + 0,5 SD$	Sedang
	$M -$	$\leq M -$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 11$	Sangat Rendah
1.			Sangat Tinggi
3.	$0,5 SD < X \leq$	$12 < X \leq 14$	
4.	$1,5 SD < X$	$0,5 SD$	

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung pada tabel di atas, maka distribusi frekwensi Motivasi Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Sekolah

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Presentase
1.	$X < 15$	Sangat Tinggi	2	5,0%
2.	$13 < X \leq 15$	Tinggi	2	5,0%
3.	$12 < X \leq 13$	Sedang	26	65,0%
4.	$11 < X \leq 12$	Rendah	10	25,0%
5.	$X \leq 11$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Sekolah

7. Indikator Lingkungan

Tabel 25. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Lingkungan

Statistik	Skor
Mean	13,65
Median	13,00
Mode	13
Std. Deviation	1,312
Minimum	11
Maximum	16

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing komponen yang mendasarinya.

Tabel 26. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Lingkungan

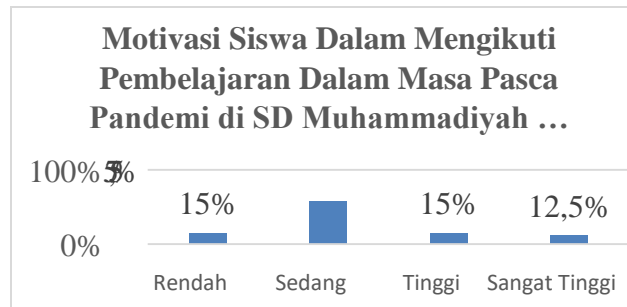
No	Interval	Batas	Kategori
1.	$0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$14 < X \leq 15$	Sangat Tinggi
2.		$X < 15$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$12 < X \leq 14$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$11 < X \leq 12$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 11$	Sangat Rendah

Maka distribusi frekwensi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi berdasarkan indikator Lingkungan dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

Tabel 27. Distribusi Frekwensi Motivasi Siswa Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Presentase
1.	$X < 15$	Sangat Tinggi	5	12,5%
2.	$14 < X \leq 15$	Tinggi	6	15,0%
3.	$12 < X \leq 14$	Sedang	23	57,5%
4.	$11 < X \leq 12$	Rendah	6	15,0%
5.	$X \leq 11$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			40	100,00 %

Apabila digambar dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi Berdasarkan Indikator Lingkungan

Pembahasan

1. Motivasi

Motivasi yaitu dorongan atau energi dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada 40 orang responden secara keseluruhan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 28. Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi di SD Muhammadiyah Sangonan 1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	3	7,5%
2.	Tinggi	15	37,5%
3.	Sedang	9	22,5%
4.	Rendah	12	30,0%
5.	Sangat Rendah	1	2,5%
Total		40	100,00%

Sesuai tabel diatas dapat diketahui bahwa tinggi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti pembelajaran Pasca Pandemi di SD Muhammadiyah Sangonan 1 berdasarkan frekwensi terbanyak adalah pada kategori tinggi dengan persentase 37.5%. Hasil dari motivasi dalam kategori tinggi tersebut tidak terlepas dari aspek yang mempengaruhi yaitu adanya dorongan atau dukungan dari dalam diri siswa baik dari dalam maupun dari luar, dengan adanya motivasi maka siswa akan terdorong untuk terus belajar sehingga siswa akan mencapai prestasi yang maksimal. Diperkuat Kompri (2017: 3) motivasi adalah sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat presistensi dan antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Dengan demikian motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Berikut ini komponen-komponen yang mempengaruhi motivasi siswa:

a. Komponen Intrinsik

Komponen intrinsik merupakan komponen yang berasal dari dalam diri seseorang yang didasari oleh minat, ketertarikan, rasa senang dan kepuasan. Berdasarkan analisis data secara keseluruhan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 29. Motivasi Siswa Berdasarkan Komponen Intrinsik

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	5	12,5%
2.	Tinggi	11	27,5%
3.	Sedang	13	32,5%
4.	Rendah	10	25,0%
5.	Sangat Rendah	1	2,5%
Total		40	100,00%

Sesuai tabel diatas dapat diketahui bahwa tinggi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi berdasarkan komponen intrinsik berdasarkan frekwensi terbanyak adalah kategori sedang dengan persentase 32,5%. Komponen intrinsik berperan penting terhadap besarnya motivasi siswa. Diperkuat oleh Uno (2016: 23) motivasi intrinsik memberikan pengaruh besar pada prestasi belajar siswa. Didalam komponen intrinsik terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa yaitu antara lain:

1) Faktor Perhatian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perhatian berada dalam kategori tinggi, tidak terlepas dari adanya kesungguhan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang bersungguh-sungguh dan penuh semangat maka akan selalu memiliki perhatian terhadap suatu objek yang sedang dipelajarinya hal ini dapat memicu minat siswa untuk terus belajar. Diperkuat oleh Nurmala et al., (2014: 3) kesungguhan siswa menjadi faktor penting siswa yang bersungguh-sungguh akan selalu memiliki perhatian terhadap suatu objek atau topik yang sedang dipelajari dan hal ini dapat memicu minat siswa untuk belajar.

2) Faktor Minat

Faktor minat berada di kategori tinggi, hal tersebut karena adanya dorongan dari guru yang mampu menjelaskan materi dengan sangat baik sehingga siswa tertarik untuk mempelajari materi yang telah dijelaskan. Dengan demikian membuktikan bahwa peran guru dalam penyampaian materi pembelajaran sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut Sobron et al., (2020: 2255) guru memiliki peran yang sangat penting, karena akan memberikan pengaruh pada tingkatan motivasi dan minat belajar yang

dimiliki oleh siswa. Dikuatkan oleh Hanida et al., (2015: 4) pembelajaran di kelas melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa yang memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengerti dan memahami materi-materi pelajaran serta lingkungan yang terstruktur juga penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

3) Faktor Aktivitas

Sesuai dengan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor aktivitas berdasarkan frekwensi terbanyak adalah pada kategori tinggi dengan presentase 47.5%. Hasil dari faktor aktivitas yang berada dikategori tinggi tersebut adalah didorong oleh adanya keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang bagus sehingga siswa tertarik untuk mengikuti aktivitas pembelajaran tatap muka di kelas. Dengan demikian membuktikan bahwa adanya dorongan untuk mendapat nilai yang bagus atau berprestasi sangat berpengaruh terhadap tingginya motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran tatap muka di kelas. Diperkuat oleh Hidayat (2014: 145) dengan adanya dorongan siswa untuk mendapatkan nilai bagus dan berprestasi merupakan bentuk motivasi intrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

b. Komponen Ekstrinsik

Dewi et al., (2019: 117) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik yaitu motivasi untuk melakukan suatu kegiatan yang didasari oleh alasan tertentu seperti menghindari hukuman, mencari penghargaan, pujian, hadiah atau status sosial. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tinggi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pasca Pandemi berdasarkan komponen Ekstrinsik frekwensi terbanyak adalah kategori sedang dengan presentase 40%. Di dalam komponen ekstrinsik terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa yaitu antara lain:

1) Faktor Keluarga

Hasil dari faktor keluarga berada dikategori sedang dengan persentase 45.0%. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan kurangnya perhatian orang tua dari beberapa siswa yaitu ada beberapa siswa yang orang tuanya tidak selalu menanyakan tugas yang diberikan oleh gurunya sesuai siswa mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah selain itu ada beberapa siswa yang orang tuanya tidak selalu membantu mengatasi kesulitan siswa saat belajar. Diperkuat oleh Chandra & Angin(2017: 3) perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak. Orang tua sebaiknya memberikan perhatian pada kegiatan anak dengan memberikan fasilitas belajar, menanyakan kesulitan belajar dan membantu mengatasinya.

2) Faktor Sekolah

Diketahui bahwa faktor sekolah berdasarkan frekwensi terbanyak adalah pada kategori sedang dengan presentase 65,0%. Hasil dari faktor sekolah yang berada dikategori sedang yaitu dikarenakan oleh faktor lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan yang menjadi

penyebab utamanya disini adalah terkait dengan sarana dan prasarana yang memadai pada saat pembelajaran tatap muka. Diperkuat Yuliawan & Sarmino (2014: 3) sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar siswa.

3) Faktor Lingkungan

Diketahui bahwa faktor lingkungan berdasarkan frekwensi terbanyak adalah pada kategori sedang dengan persentase 57.5%. Hasil dari faktor sekolah yang berada dikategori sedang yaitu dimungkinkan karena kurangnya dorongan dari teman untuk belajar atau berdiskusi bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dorongan positif dari teman yang selalu mengingatkan untuk belajar bersama dan mengajak berdiskusi materi bersama dapat membantu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Diperkuat Damayanti & Anando (2021: 4) dorongan positif dari teman dapat membantu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar selain itu interaksi sosial teman sebaya memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam masa pasca pandemi berdasarkan frekwensi terbanyak berada didalam kategori tinggi dengan presentase 37.5%. motivasi siswa dipengaruhi oleh komponen ekstrinsik dengan skor sebesar 40.0% sedangkan komponen intrinsik yaitu 32.5%.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pasca pandemi lebih dipengaruhi oleh faktor perhatian, minat dan aktivitas dimana ketiga faktor tersebut berdasarkan frekwensi terbanyak berada didalam kategori tinggi yaitu faktor perhatian sebanyak 40.0%, faktor minat sebanyak 40.0% dan faktor aktivitas sebanyak 47.5%.

Daftar Pustaka

Adawiyah, Robiatul, Nur Fajriyatul Isnaini, Uswatun Hasanah, and Nadia Risya Faridah. 2021. "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Di MI At-Tanwir Bojonegoro." *Basicedu* 5(5):3814–21.

-
- Chandra, Andy, and Ariht Angin. 2017. "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat." *Jurnal Phsycomutiara* 1(1):1–14.
- Damayanti, Hany Lusya, and Aurel Anastasia Anando. 2021. "Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Sinestesia* 11(1).
- Dewi, Vidiya Risna, Syamsuri Syamsuri, and Etika Khaerunnisa. 2019. "Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa Smp Dalam Belajar Matematika." *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika* 1(2):116. doi: 10.48181/tirtamath.v1i2.7145.
- Dwijendra. 2022. "Revitalisasi Pendidikan Pasca Pandemi." *Edukatif Dan Independen*.
- Hanida, Titi, Suryani, and Sukmawati. 2015. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1–14.
- Hartata, Rus. 2020. *Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Problem Based Learning*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Hidayat, Kharisma. 2014. "Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang." *Economic Education Analysis Journal* 3(3):537–543.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Nurmala, Desi Ayu, and Lulup Endah Naswan Suharsono Tripalupi. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." *Singaraja: Universitas Pendidikan Ganeshha* 4(1):20–32.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobron, Adi Nugraha, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati. 2020. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3):1–4.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, Resti Deva. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring (Online) Di SMAN 1 Lintau Buo." *Skripsi*.
- Yuliawan, Anang, and Sarmino. 2014. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Motivasi Siswa dalam mengikuti..... (Grahita Sukma Tiara, Feri Budi Setyawan)

83